

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan atau ilmu teori, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui proses belajar mengajar, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan merupakan modal utama untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan minat serta potensi yang dimilikinya. Pendidikan dapat dilaksanakan secara formal maupun non-formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Mayoritas masyarakat Indonesia menjalankan pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar (SD)/ sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat, Perguruan Tinggi/ sederajat. Pada perguruan tinggi lulusannya diharapkan dapat berkarir sesuai dengan keahlian yang diambil selama masa perkuliahan. Begitupun bagi mahasiswa kependidikan yang mana ketika lulus dapat berprofesi menjadi seorang tenaga pendidik atau guru sesuai bidang keahliannya.

Agar membentuk diri mahasiswa menjadi seorang yang siap dalam profesi kependidikan, terdapat praktik pengalaman untuk menumbuhkan kesiapan menjadi seorang guru bagi mahasiswa. Praktik pengalaman menjadi salah satu syarat kelulusan dan bentuk pengaplikasian dari pembelajaran teori selama berada di kelas. Landasan penyelenggaraan praktik pengalaman kependidikan bagi mahasiswa S1 kependidikan adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41,

2. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 576);
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWAUPI/2015 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan peraturan MWA Nomor 01/PER/MWAUPI/2017;

12. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWAUPI/2017 tentang Revisi Rencana strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2020;
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 07/PER/MWAUPI/2017 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018;
14. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3259/UN40/HK/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI Tahun 2018;
15. Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2018 dan Struktur Kurikulum Program Studi Pendidikan;
16. Panduan PPLP Program Sarjana Kependidikan, Direktorat Pembelajaran, Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi Pendidikan Tinggi Tahun 2017.

Menurut Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 052 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan kompetensi pada program pendidikan sarjana lulusannya diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami karakteristik dan potensi peserta didik yang bervariasi, serta memfasilitasi perkembangannya secara berkesinambungan
2. Mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik
3. Menguasai teori, prinsip, dan prosedur dalam merancang program pembelajaran yang mendidik
4. Mengelola pembelajaran dan perubahan kultur kelas serta sekolah untuk mengembangkan proses dan hasil pembelajaran peserta didik
5. Melaksanakan penilaian untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka pengembangan potensinya
6. Membina sikap akademik dan profesional serta memberi keteladanan
7. Menguasai pendekatan dan metode penelitian tindakan kelas yang dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

**PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)**

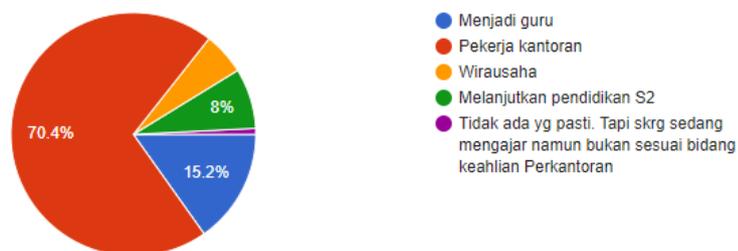
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

8. Memublikasikan gagasan dan hasil penelitian yang berkaitan dengan bidang pendidikan
9. Memahami penerapan suatu pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran sebagai peningkatan profesional guru secara berkelanjutan

Berdasarkan landasan yang telah disebutkan di atas, faktor yang dapat memperkuat dan berperan penting dalam membentuk kesiapan menjadi guru S1 kependidikan calon guru adalah Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan minat dari mahasiswa itu sendiri. Namun pada kenyataannya, mahasiswa kependidikan khususnya di program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI masih ada saja yang belum memiliki kesiapan menjadi guru. Fenomena tersebut dapat dilihat dari kuesioner yang telah disebarakan pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017-2018 di mana kebanyakan dari responden memilih tujuan setelah lulus S1 kependidikan bukan menjadi seorang guru, dengan diagram hasil yang diperoleh:

Apa tujuan Anda setelah lulus S1 Pendidikan Manajemen Perkantoran?

125 responses



**Gambar 1. 1. Data Tujuan Mahasiswa Setelah Lulus S1 Pendidikan Manajemen Perkantoran**

Sumber: Pra penelitian mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI angkatan 2017 dan 2018.

Dari data tersebut membuktikan bahwa adanya masalah pada lulusan S1 kependidikan yang belum siap untuk menjadi seorang guru terutama guru perkantoran. Kebanyakan dari mereka lebih memilih profesi lain dibandingkan dengan profesi guru. Terlihat sebagian besar mahasiswa bertujuan untuk

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

**PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)**

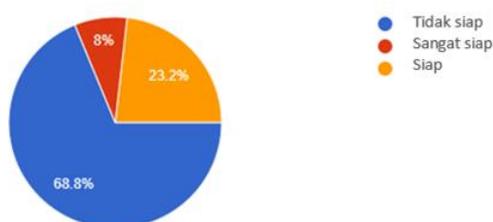
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi pekerja kantoran sebanyak 70,4%, mahasiswa yang bertujuan menjadi guru sebanyak 15,2%, mahasiswa yang bertujuan untuk melanjutkan sekolah S2 sebanyak 8%, dan sebagian kecil memilih untuk berwirausaha serta memilih profesi lain.

Dalam hal ini, maka perlu diketahui faktor apa saja yang mengakibatkan masalah kesiapan menjadi guru bisa terjadi. Dewa Ketut dalam penelitian Firda Indriani (2021, hlm. 22) menjelaskan bahwa ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru, yaitu: (1) Faktor dari diri individu itu sendiri (internal) yang meliputi kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, keterampilan, dan pengalaman. (2) Faktor sosial (eksternal) meliputi bimbingan orang tua, teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa program studi Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI Angkatan 2017 dan 2018, telah diperoleh beberapa data yang masih menjadi masalah pada kesiapan menjadi guru. Data pertama yang diperoleh adalah tentang kesiapan mahasiswa setelah lulus S1 kependidikan dengan diagram hasil yang diperoleh:

Sebagai lulusan program studi pendidikan yang diperuntukkan untuk menjadi guru, seberapa siap Anda menjadi seorang guru?  
125 responses



**Gambar 1. 2. Data Kesiapan Menjadi Guru**

Sumber: Pra penelitian mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI angkatan 2017 dan 2018.

Mahasiswa menjawab tidak siap sebanyak 68,8%, sangat siap sebanyak 8%, dan memilih jawaban siap sebanyak 23,2%. Berdasarkan data tersebut,

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

**PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mayoritas mahasiswa tidak siap menjadi guru karena berbagai faktor internal maupun eksternal masing-masing mahasiswa. Indikator kesiapan menjadi guru terdapat dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 bab IV Pasal 10 meliputi:

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi profesional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian

Dari indikator tersebut mengenai kesiapan menjadi guru dapat dipaparkan melalui data berikut ini:



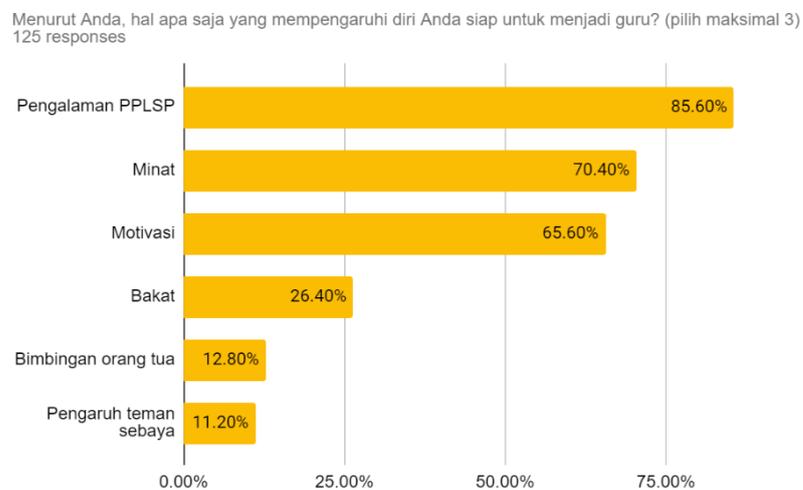
**Gambar 1. 3. Data Faktor Tidak Siap Menjadi Guru**

Sumber: Pra penelitian mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI angkatan 2017 dan 2018.

Mahasiswa memilih berdasarkan kompetensi pedagogik yaitu kurang menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik sebesar 66,20%, kurang memahami bagaimana mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa sebesar 41,20%. Kemudian berdasarkan kompetensi profesional kurang menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar sebesar 45,60% dan kurang

kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran sebesar 47,10%. Selanjutnya berdasarkan kompetensi sosial kurang mampu beradaptasi dengan baik di tempat mengajar sebesar 23,50%. Terakhir berdasarkan kompetensi kepribadian kurang mampu menampilkan diri menjadi teladan bagi siswa sebesar 45,60%.

Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa mempunyai banyak faktor yang menghambat dirinya untuk siap menjadi seorang guru setelah lulus S1 kependidikan dengan diagram hasil yang diperoleh:



**Gambar 1. 4. Data Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru**

Sumber: Pra penelitian mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI angkatan 2017 dan 2018.

Dari data tersebut beberapa pilihan mengenai faktor yang mempengaruhi dan mendukung kesiapan menjadi guru dengan pilihan yaitu: Pengalaman PPLSP, minat, bakat, motivasi, bimbingan orang tua, dan pengaruh teman sebaya. Dari pilihan tersebut mahasiswa diminta untuk memilih maksimal 3 faktor yang mempengaruhi diri mereka untuk siap menjadi seorang guru. Faktor tertinggi yang mempengaruhi yaitu pengalaman PPLSP sebanyak 85,60% dan faktor minat sebanyak 70,40%. Berdasarkan data tersebut, sebagian mahasiswa berpendapat bahwa pengalaman PPLSP dan minat sangat berpengaruh terhadap kesiapan menjadi seorang guru.

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

**PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

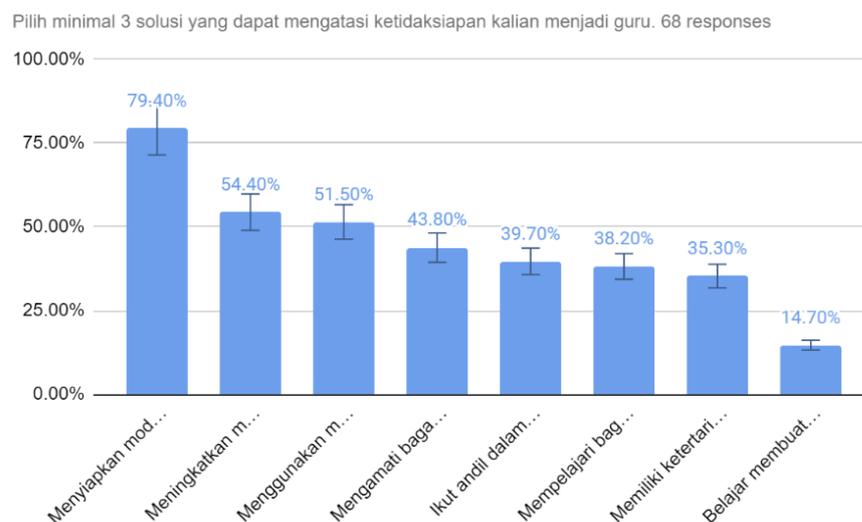
Indikator PPLSP menurut Istiana Dewi Kurniasari (2016, hlm. 40) disebutkan bahwa indikator PPLSP yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan pembelajaran
2. Praktik mengajar
3. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
4. Menerapkan inovasi pembelajaran
5. Mempelajari administrasi guru
6. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau di luar kelas.

Sedangkan Safari (2003, hlm. 65) menyebutkan bahwa indikator minat antara lain:

1. Perasaan senang
2. Ketertarikan
3. Perhatian
4. Keterlibatan

Dari indikator tersebut dapat dipaparkan melalui data berikut ini:



**Gambar 1. 5. Data Solusi Dalam Mengatasi Ketidaksiapan Menjadi Guru**

Sumber: Pra penelitian mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB UPI angkatan 2017 dan 2018.

Mahasiswa memilih berdasarkan indikator PPLSP persiapan pembelajaran yaitu mempelajari bagaimana menyusun RPP sebesar 38,20%

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

**PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan menyiapkan model, metode, dan media pembelajaran yang sesuai sebesar 79,40%. Kemudian berdasarkan praktik mengajar yaitu meningkatkan motivasi dan minat diri sendiri dan siswa sebesar 54,40%. Selanjutnya berdasarkan indikator menerapkan inovasi pembelajaran yaitu menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi sebesar 51,50%. Kemudian berdasarkan indikator belajar membuat administrasi guru sebesar 14,70%. Selanjutnya mahasiswa memilih berdasarkan indikator minat yaitu memiliki ketertarikan dan perasaan senang terhadap profesi guru sebesar 35,3%, berdasarkan indikator perhatian yaitu mengamati bagaimana cara mengajar yang baik sebesar 42,6%, dan ikut andil dalam berbagai kegiatan belajar-mengajar baik di kelas maupun di luar kelas sebesar 39,7%.

Dengan demikian, melalui kuesioner yang telah disebarakan pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran FPEB Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017 dan 2018 dapat diketahui bahwa belum semua mahasiswa siap untuk menjadi guru sebagai lulusan S1 kependidikan. Selain itu, berdasarkan data dari kuesioner yang telah disebarakan, menunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi diri individu mahasiswa untuk siap menjadi guru yaitu minat dan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP).

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode survei eksplanasi (*explanatory survey*) untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang berjudul **“Pengaruh Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan Minat Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Studi Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 Dan 2018)”**.

## 1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan bahwa kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2017 dan 2018 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) rendah. Masih adanya beberapa mahasiswa yang kurang siap untuk menjadi guru yang disebabkan oleh beberapa faktor tertentu. Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, bahwa faktor tertinggi yang mempengaruhi yaitu Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan minat mahasiswa itu sendiri. Data tersebut didukung dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kedua faktor tersebut belum maksimal dimiliki oleh mahasiswa sehingga masih ada beberapa mahasiswa yang kurang siap menjadi guru.

Maka dari itu, dapat dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana capaian tingkat keberhasilan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana kondisi tingkat minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana tingkat kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia?
4. Adakah pengaruh Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia?
5. Adakah pengaruh minat mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia?

Mega Nabilah Ainun Nada, 2022

**PENGARUH PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN SATUAN PENDIDIKAN (PPLSP) DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN ANGKATAN 2017 DAN 2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

6. Adakah pengaruh Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan minat mahasiswa secara simultan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan serta melaksanakan kajian ilmiah mengenai kesiapan menjadi guru, yang difokuskan pada hasil dari pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan minat mahasiswa.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara khusus tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Untuk mengetahui tingkat kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen

Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia.

6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan minat mahasiswa secara simultan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari dilakukannya penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan, terkhususkan untuk memperluas wawasan dan kajian mengenai kesiapan menjadi guru yang dipengaruhi oleh Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan minat mahasiswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pebibelanus, penelitian ini akan sangat berguna untuk mengetahui peran pentingnya Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) dan minat mahasiswa dalam meningkatkan kesiapan menjadi guru.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2017 dan 2018 di FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia.